

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Muamalat merupakan bank pertama di Indonesia yang secara menyeluruh menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Lembaga ini dikenal sebagai pelopor dalam merintis dan membangun sistem perbankan syariah di Indonesia. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan secara resmi pada tanggal 1 November 1991, bertepatan dengan 24 Rabiul Tsani 1412 Hijriah, atas gagasan Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai bank umum pertama yang berlandaskan nilai-nilai Islam, Bank Muamalat mulai menjalankan operasionalnya pada 1 Mei 1992 dengan dukungan dari para tokoh Muslim, pelaku usaha, dan masyarakat luas.¹

Bank Muamalat hingga saat ini telah mengembangkan jaringan layanan yang luas, mencakup 83 kantor cabang dan 150 kantor cabang pembantu yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.² Sebagai bank pertama murni Syariah, Bank Muamalat tidak menginduk dari bank lain, sehingga terjaga kemurnian syariahnya.³ Bank Muamalat telah membangun jaringan kantor cabang dan cabang pembantu yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di daerah pedesaan. Ke-

¹ Muhammad Da'i Arham, "Pengaruh Motivasi Terhadap Etos Kerja Karyawan Pada Skill Marketing Di Bank Muamalat KCP Stabat," *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)* 1 No. 3 (2023): 196.

² Dkk Uswah Hasanah, "Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT.Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi Islam* 4, No. 2 (2022): 62.

³ DKK Sri Kurnialis, "Perkembangan Perbankan Syariah Di Negara Muslim," *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 5 Nomor 2 (2022): 111.

hadiran kantor-kantor ini menunjukkan komitmen Bank Muamalat dalam menyediakan layanan perbankan syariah yang mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis. Di Pulau Jawa, Bank Muamalat memiliki cakupan yang luas, salah satunya di Provinsi Jawa Timur. Bank Muamalat hadir di berbagai kota dan kabupaten yang memiliki aktivitas ekonomi yang dinamis serta komunitas yang membutuhkan layanan perbankan syariah. Bank Muamalat menawarkan berbagai produk tabungan keuangan berbasis syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam nasabahnya.⁴

Produk tabungan Bank Muamalat tersebut meliputi Tabungan iB Hijrah, Tabungan iB Hijrah Haji Anak Hebat, Tabungan iB Hijrah Bisnis, Tabungan iB Hijrah Haji, Tabungan iB Hijrah Valas, TabunganKu, Tabungan iB Hijrah Rencana, Tabungan iB Hijrah Prima, Tabungan prima Berhadiah (TPB), Rekening Tabungan Jamaah Haji, Tabungan iB Simpel, Tabungan iB Hijrah Payroll, di antara berbagai produk tersebut, Tabungan Haji menonjol sebagai solusi yang dirancang khusus untuk membantu masyarakat memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dengan cara yang aman dan sesuai Syariah.⁵

Seiring berjalannya waktu mulai munculnya para pesaing Bank Muamalat seperti Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah yang merupakan sinyal bahwa Bank Muamalat mulai memasuki era persaingan. Menghadapi persaingan di sektor perbankan syariah, Bank Muamalat menerapkan strategi kerja sama perbankan

⁴ Handayani Haeruddin, "Peran Bank Muamalat Dalam Mengatasi Praktik Rentenir Di Kota Palopo" (2017).

⁵ <https://www.bankmuamalat.co.id>, "Bank Muamalat Indonesia," 2024.

dengan sistem bagi hasil guna menjaga kesatuan dan stabilitasnya. Langkah tersebut menjadi penting mengingat kehadiran bank - bank pesaing, jika tidak diantisipasi dengan baik, berpotensi menghambat keberlangsungan Bank Muamalat di industri perbankan. Hingga saat ini, perkembangan perbankan syariah masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal pemahaman masyarakat terhadap konsep dan mekanisme operasionalnya.⁶

Kurangnya literasi sistem keuangan syariah menyebabkan banyak masyarakat belum sepenuhnya memahami manfaat dan keunggulan dari perbankan berbasis Syariah. Bank - bank syariah baru bermunculan dengan berbagai program unggulan yang dirancang untuk menarik nasabah sebanyak mungkin. Kondisi tersebut membuat kompetisi dalam menjaring nasabah semakin intensif, sehingga setiap bank syariah, termasuk Bank Muamalat, perlu menyusun strategi pemasaran yang efektif dan inovatif agar mampu bersaing serta mempertahankan posisinya di tengah industri perbankan yang dinamis.⁷

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip - prinsip Islam, yang secara tegas menghindari unsur riba (bunga yang berlebihan), maysir (spekulasi), gharar (ketidakpastian), tindakan yang zalim, serta transaksi yang melibatkan objek haram.⁸ Bank konvensional yang beroperasi berdasarkan prosedur dan regulasi umum

⁶ Ahmad Suminto & Nur Kasanah, "Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Islamic Banking - Service Quality (Ib-Sq) Sebagai Upaya Penguatan Brand Image Di Lembaga Perbankan Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah* 5, No. 1 (2021): 5.

⁷ Nurintan Siregar, "Strategi Marketing Bank Muamalat Dalam Menarik Nasabah Melalui Analisa Swot," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2. No.1 (2021): 149.

⁸ Dkk Rahmania, "Penerapan Prinsip Larangan Maysir, Gharar, Dan Riba Dalam Bank Syariah," *Jurnal Hukum Dan Pemikiran Islam* 3, No. 2 (2025): 9–10.

yang ditetapkan dalam perundang - undangan, bank syariah menerapkan sistem yang berlandaskan nilai - nilai keadilan dan kesejahteraan sesuai dengan ajaran Islam. Prinsip yang berbeda ini ialah sebuah perbedaan prinsip. Peran bank syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank syariah juga berorientasi pada sistem ekonomi yang lebih inklusif dan berkeadilan. Bank ini menawarkan berbagai produk keuangan yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga memastikan keberkahan dalam transaksi, baik bagi individu maupun pelaku usaha.

Bank konvensional menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip ekonomi sekuler, dengan tujuan utama memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham melalui mekanisme bunga (riba). Sebaliknya, bank syariah berlandaskan prinsip Islam yang menolak konsep riba serta berupaya menciptakan sistem keuangan yang lebih adil.⁹ Dalam praktiknya, bank konvensional memberikan keuntungan bagi nasabah melalui pembayaran bunga atas simpanan dan investasi. Namun, mereka juga menghadapi sejumlah tantangan, termasuk potensi ketidakstabilan ekonomi. Sementara bank syariah menawarkan keuntungan melalui sistem bagi hasil (profit sharing) dari investasi dan pembiayaan. Selain itu, mereka berusaha menghindari risiko yang bertentangan dengan prinsip - prinsip syariah, sehingga memastikan transaksi tetap sesuai dengan nilai - nilai Islam.¹⁰

⁹ Muhammad Irsyad, "Perbandingan Perbankan Konvensional Dan Syariah (Studi Mengenai Perbedaan)," *Jurnal Kajian Hukum* 4, No. 1 (2023): 69.

¹⁰ Muhammad Irsyad, "Perbandingan Perbankan Konvensional Dan Syariah (Studi Mengenai Perbedaan)," *Jurnal Kajian Hukum Perbandingan Perbankan Konvensional* 4 Nomor 1 (2023): 65–70.

Bank merupakan lembaga keuangan yang memainkan peran sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Fungsi utama bank meliputi penerimaan simpanan uang dari masyarakat, penyaluran pinjaman kepada pihak yang membutuhkan, serta penyediaan layanan pengiriman dana untuk berbagai keperluan transaksi. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dan hadir sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang menghindari sistem bunga (riba) dalam setiap transaksi. Selain itu, bank syariah menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sehingga diharapkan mampu menjadi pembeda yang signifikan di industri perbankan. Dalam menjalankan operasinya, bank syariah dituntut untuk berinovasi dalam produk dan layanannya agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah secara cepat dan memuaskan. Pendekatan ini, bank syariah berupaya menciptakan solusi finansial yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan masyarakat.¹¹

Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang memiliki peran utama dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Dalam menjalankan tugasnya, bank menerima simpanan uang dari masyarakat, menyalurkan pinjaman kepada individu maupun bisnis yang membutuhkan, serta menyediakan layanan pengiriman dana untuk berbagai transaksi.¹² Bank konvensional sebagai alternatif dari bank syariah beroperasi dengan berlandaskan prinsip syariah. Prinsip ini menekankan

¹¹ Reni Almeisari Adkha, "Promosi Pada Produk Tabungan Ih Hijrah Rencana Di Bank Muamalat P Ponorogo," *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2021).

¹² Dkk Salisa Dwi Ceysa, "Peranan Perbankan Dalam Perekonomian Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, No. 2 (2024): 1.

bahwa setiap transaksi harus terbebas dari sistem bunga (riba) serta pembiayaan hanya diberikan kepada usaha-usaha yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan menerapkan prinsip tersebut, bank syariah berupaya memberikan solusi keuangan yang lebih adil dan transparan. Dalam menjalankan fungsinya, bank syariah perlu melakukan inovasi dalam produk dan layanannya agar mampu memenuhi kebutuhan nasabah secara efektif. Dengan pendekatan ini, bank syariah tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan keuangan tetapi juga sebagai institusi yang mendukung prinsip keadilan dan kesejahteraan sosial.¹³

Persaingan dalam industri perbankan syariah semakin ketat, terutama dengan meningkatnya jumlah bank yang menawarkan produk serupa.¹⁴ Bank Muamalat menghadapi tantangan ini dengan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat masyarakat terhadap produk tabungan hajinya. Produk ini dikelola sesuai dengan syariat Islam, memastikan bahwa pengelolaan dana berjalan secara bersih, aman, dan transparan. Tabungan Haji dari Bank Muamalat menjadi solusi yang memudahkan umat Muslim untuk mencapai impian spiritual mereka, yakni melaksanakan ibadah haji.¹⁵ Produk ini mencerminkan komitmen Bank Muamalat dalam melayani masyarakat dengan menyediakan layanan yang berkualitas dan sesuai prinsip syariah.¹⁶ Bank Muamalat terus menjadi pilihan

¹³ Nisrokhah, "Implementasi Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Menggunakan Akad Wadi'ah Di Bank Muamalat Indonesia P Ponorogo" (2022).

¹⁴ Ria Tiffany Tambunan, " , Analisis Strategi Segmentasi, Targeting Dan Positioning (Stp) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Tabungan Smart Ib Makbul Pada Nasabah Bank Sumut Syariah Simpang Kayu Besar," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10, No. 1 (2024): 2.

¹⁵ Abid Auliya Rachman, "Implementasi Strategi Pemasaran Bank Muamalat Indonesia p Lamongan Pada Produk Tabungan Ib Hijrah Haji" (2022).

¹⁶ Dia Erawati & Bambang Budiantono, "Analisis Implementasi Service Excellence Customer Service Pada Bank Muamalat, Capem Kota Batu," *The 2nd Widyagama National Conference on Economics and Business*, 2021, 50.

utama bagi umat Muslim Indonesia yang ingin mewujudkan niat ibadah mereka melalui layanan keuangan yang terpercaya.

Bank Muamalat hadir di berbagai kota dan kabupaten yang memiliki aktivitas ekonomi yang dinamis serta komunitas yang membutuhkan layanan perbankan syariah. Bank Muamalat menawarkan berbagai produk tabungan keuangan berbasis syariah yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam nasabahnya. Produk - produk unggulan tersebut meliputi Tabungan iB Hijrah, Tabungan iB Hijrah Haji Anak Hebat, Tabungan iB Hijrah Bisnis, Tabungan iB Hijrah Haji, Tabungan iB Hijrah Valas, TabunganKu, Tabungan iB Hijrah Rencana, Tabungan iB Hijrah Prima, Tabungan prima Berhadiah (TPB), Rekening Tabungan Jamaah Haji, Tabungan iB Sempel , Tabungan iB Hijrah Payroll,¹⁷ Tabungan Haji sebagai solusi yang dirancang khusus untuk membantu masyarakat memenuhi biaya perjalanan ibadah haji dengan cara yang aman dan sesuai syariah.

Tabungan iB Hijrah Haji adalah salah satu produk yang ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam merencanakan perjalanan ibadah sesuai kemampuan finansial dan waktu pelaksanaan yang diinginkan.¹⁸ Selain itu, fasilitas asuransi jiwa yang disertakan dalam produk ini memberikan jaminan bahwa keberangkatan nasabah tetap terjamin meskipun terjadi situasi yang tidak diinginkan. Tabungan iB Muamalat Haji tidak hanya berfungsi sebagai solusi finansial, tetapi

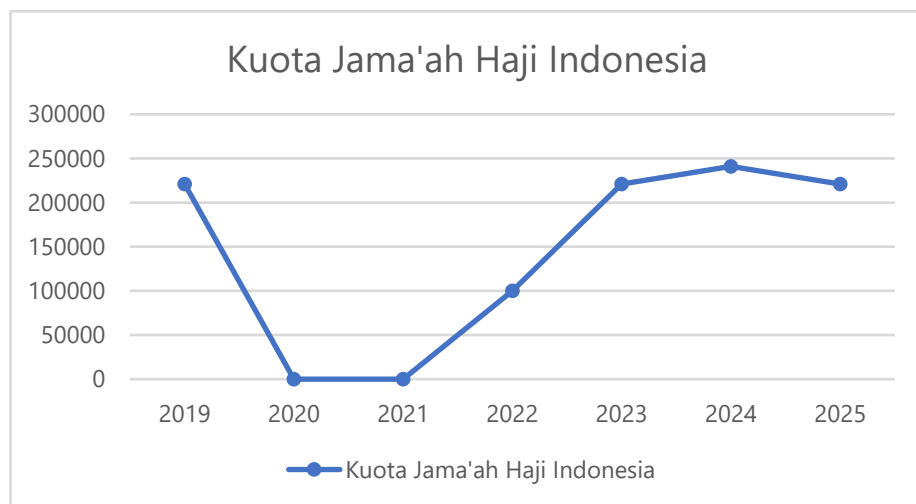
¹⁷ “Bank Muamalat Indonesia,” <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/tabungan/tabungan-ib-hijrah>., n.d.

¹⁸ Peny Haryanti Khairul Raziqi, “Pemasaran Syariah Pada Tabungan Ib Hijrah Haji Di Bank Muamalat p Batu - Malang,” *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah* 2, No. 2 (2024): 30.

memberikan rasa aman dan kepastian bagi nasabah dalam merencanakan keberangkatan ke Tanah Suci.¹⁹

Bank Muamalat memungkinkan nasabah untuk menyesuaikan perencanaan ibadah haji dengan kemampuan keuangan mereka secara bertahap. Adanya akad yang sesuai dengan prinsip syariah menjadikan produk ini tidak hanya aman secara finansial, tetapi juga bersih dan terpercaya dalam pengelolaan dana nasabah. Dengan kemudahan akses serta fitur yang inovatif, produk ini memberikan solusi yang menyeluruh bagi umat Muslim yang ingin memenuhi kewajiban ibadah atau menunaikan ibadah sunnah dengan lebih terencana.²⁰

Gambar 1.1 Statistik Kuota Jama'ah Haji Tahun 2019 – 2025



Sumber dari <http://haji.kemenag.go.id>

Perkembangan suatu bank sangat bergantung pada kemampuan menarik lebih banyak nasabah, karena jumlah nasabah mencerminkan keberhasilan bank.

¹⁹ Uswah Hasanah, "Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh PT.Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan," 2022.

²⁰ Maulidia Dara Azhara, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Hijrah Haji Pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Kota Pontianak," *Jurnal Border Journal of Business Management* 4, No. 1 (2024): 28.

Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi terus peningkatan dan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hal ini adalah tingginya jumlah masyarakat muslim yang mendaftarkan diri untuk menunaikan ibadah haji. berdasarkan informasi Kementrian Agama pada tahun 2019 di Indonesia ditetapkan kuota sejumlah 221.000 jama'ah haji, tidak hanya pada tahun tersebut, pada tahun 2022 indonesia juga mendapat kuota haji sebesar 100.051 jama'ah haji. Jumlah ini hanya sekitar 46% dari kuota normal yang diberikan pada tahun-tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 dan 2021 indonesia tidak mendapat kuota haji karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di beberapa negara termasuk arab Saudi sendiri. Kemudian pada tahun 2023 untuk kuota haji ditetapkan sejumlah 221.000 jemaah haji sudah kembali normal seperti tahun sebelum pandemi Covid-19. Pada tahun 2024 Indonesia mendapat kuota haji sebanyak 241.000 dan tahun 2025 Indonesia mendapatkan kuota haji sebanyak 221.000. Tahun 2024 merupakan merupakan jumlah jamaah haji terbesar sepanjang sejarah penyelenggaraan haji di Indonesia.²¹

Minat masyarakat dalam memilih produk tabungan haji dipengaruhi oleh faktor promosi, sementara faktor lokasi memiliki dampak yang lebih kecil, dan faktor pengetahuan produk tidak memberikan pengaruh terhadap keputusan nasabah.²² Minat nasabah dalam menggunakan tabungan iB Hijrah Haji dipengaruhi oleh faktor pelayanan, di mana pelayanan yang optimal. Pelayanan yang baik akan memberikan rasa nyaman bagi nasabah, sehingga meningkatkan ketertarikan ter-

²¹ Kemenag, "Proyeksi Pertumbuhan Waitinglist Jama'ah Haji," <http://haji.kemenag.go.id>.

²² Rosa Erlina, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Hajidi Bank Riau Kepri Syariah Cabang Kementerian Agama Kabupaten Kuantansingingi" (2022).

hadap produk yang ditawarkan. Kualitas pelayanan berperan sebagai jaminan atas ketersediaan produk, serta mencerminkan responsivitas dalam memberikan layanan yang sempurna, yang pada akhirnya membentuk persepsi positif bagi nasabah.²³ Peningkatan kualitas pelayanan dapat mendorong minat nasabah untuk menggunakan produk tabungan iB Hijrah. Hal ini membantu mewujudkan keinginan nasabah dalam menyimpan uangnya dengan aman serta menabung tanpa terikat pada sistem riba.²⁴ Bank Muamalat menarik minat masyarakat dengan menerapkan strategi segmentasi, penargetan, dan posisi pasar (segmenting, targeting, positioning) serta memanfaatkan bauran pemasaran (*marketing mix*) yang mencakup produk, lokasi, harga, dan promosi.²⁵

Tabungan iB Hijrah Haji hadir sebagai solusi nyata untuk membantu umat Muslim mewujudkan impian mulia ini. Produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan nasabah secara finansial.²⁶ Melaksanakan ibadah haji merupakan impian mulia bagi seluruh umat Muslim di dunia.²⁷ Setiap tahun, jumlah pendaftar calon jamaah haji terus meningkat, menunjukkan tingginya antusiasme umat Islam. Ibadah haji adalah rukun Islam yang kelima, menjadi kewajiban bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik, finansial, dan mental untuk mengadakan perjalanan menuju Baitullah. Kesanggupan dalam melaksanakan ibadah haji adalah syarat

²³ Nikmatu Solikhah, "Implementasi Strategi Pemasaran Produk tabungan Ib Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia u Kediri" (2020).

²⁴ Siska Muliani, "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dalam Menarik Minat Nasabah Menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Di Bank Muamalat P Stabat," *Journal of Management & Business* 6, No. 2 (2023): 407.

²⁵ Dkk Mujibno, "Kajian Strategi Pemasaran Islam: Studi Tabungan Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat p. Sumenep," *Jurnal Reflektika* 16, No. 2 (2021): 437.

²⁶ Fadlul Ramadhan, "Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Pada bank Muamalat p Parepare" (2024).

²⁷ Hannilfi Yusra, "Kedudukan Tasrih Haji Dan Korelasinya Dengan Syarat Wajib Dan Mabruur Haji," *Jurnal Ilmu - Ilmu Keislaman* 24, No. 1 (2024): 1.

utama yang ditetapkan dalam agama Islam, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah pada Q.S Ali Imran ayat 97, yang menyatakan: "Dan diwajibkan atas manusia untuk melaksanakan haji ke Baitullah bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana."²⁸

Peningkatan daya tarik Tabungan iB Hijrah Haji juga mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya perencanaan finansial dalam menunaikan ibadah haji. Bank Muamalat berhasil memberikan layanan yang kompetitif dan inovatif, yang memperkuat posisinya dalam industri perbankan syariah di Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN IB HIJRAH HAJI PADA BANK MUAMALAT ”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat ” batasan masalahnya yakni, meneliti faktor - faktor yang dianggap mempengaruhi minat masyarakat, seperti pemahaman tentang produk syariah, promosi, pelayanan, dan faktor ekonomi. Penelitian ini dilakukan di wilayah Surabaya, kantor cabang Bank Muamalat . Penelitian dilakukan dalam periode waktu tertentu, sehingga hasilnya mungkin dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan sosial yang berlaku pada saat itu. Responden penelitian dibatasi pada nasabah dan calon nasabah

²⁸ TGH Ayudin Nurudin, “Haji Dan Legislasinya Dalam Islam,” *Jurnal Al - Rasyad* 1, No. 2 (2022): 6.

Bank Muamalat yang memiliki minat atau potensi untuk menggunakan produk Tabungan IB Hijrah Haji. Data yang dikumpulkan dibatasi pada metode penelitian sebar kuisioner, survei dan wawancara. Dengan pembatasan masalah ini, penelitian dapat lebih fokus dan terarah, serta hasilnya dapat lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan.

C. RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimana pengaruh harga, kualitas pelayanan dan promosi terhadap minat masyarakat dalam memilih Produk Haji?
- b. Apakah faktor promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh Bank Muamalat berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat?
- c. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk tabungan IB Hijrah Haji dibandingkan dengan produk tabungan haji dari bank lain?
- d. Apa saja Faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan masyarakat dalam memilih produk tabungan IB Hijrah Haji di Bank Muamalat?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

- a. Mengetahui faktor utama yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk Tabungan IB Hijrah Haji di Bank Muamalat.
- b. Menganalisis sejauh mana masing-masing faktor mempengaruhi minat masyarakat.
- c. Memberikan rekomendasi strategis kepada Bank Muamalat untuk meningkatkan kajian ini menganalisis sejauh mana masyarakat memanfaatkan produk Tabungan IB Hijrah Haji yang disediakan oleh Bank Muamalat.

2. Kegunaan Penelitian :

- a. Bank Muamalat dalam merumuskan strategi pemasaran dan pelayanan yang lebih efektif untuk menarik Preferensi masyarakat terhadap program Tabungan iB Hijrah Haji.
- b. Meningkatkan pemahaman nasabah tentang manfaat dan keunggulan produk Tabungan IB Hijrah Haji, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih produk tabungan haji.
- c. Menambah literatur dan wawasan akademis mengenai Komponen-komponen yang memengaruhi kecenderungan masyarakat dalam memilih layanan perbankan syariah, terutama fasilitas tabungan haji.